

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sistem pendukung keputusan evaluasi kinerja pengajar program *General English* di Balai Bahasa Universitas Pendidikan Indonesia dengan menggunakan metode SMARTER dan TOPSIS dapat menjadi alternatif untuk membantu dalam proses evaluasi kinerja dan perangsangan pengajar program *General English* di Balai Bahasa Universitas Pendidikan Indonesia. Dari hasil penelitian, didapatkan beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh peserta pelatihan program *General English* di Balai Bahasa UPI, didapatkan tingkat kepentingan atau prioritas dari kriteria penilaian pengajar adalah suasana pembelajaran sebagai kriteria prioritas pertama dengan persentase sebesar 96,29%, penyampaian materi sebagai kriteria prioritas kedua dengan persentase sebesar 94,82%, keramahan pengajar sebagai kriteria prioritas ketiga dengan persentase sebesar 94,44%, ketepatan waktu pengajar sebagai kriteria prioritas keempat dengan persentase sebesar 92,59%, kesempatan bertanya sebagai kriteria prioritas kelima dengan persentase sebesar 91,85% dan kesesuaian materi dengan tes sebagai kriteria prioritas keenam dengan persentase sebesar 89,63%.
2. Sistem evaluasi kinerja pengajar program *General English* dirancang dengan menggunakan metode pengembangan perangkat lunak sekuensial linear dengan mengimplementasikan metode SMARTER dan TOPSIS.
3. Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui hasil implementasi metode SMARTER dan TOPSIS pada sistem evaluasi kinerja pengajar program *General English* berdasarkan parameter akurasi dan stabilitas metode adalah sebagai berikut:
 - a. Pada tingkat akurasi metode gabungan SMARTER dan TOPSIS memiliki *error rate* atau perbedaan dengan hasil perangsangan secara manual sebesar 76%. Sedangkan berdasarkan angket, 4 dari 5 orang pihak

manajerial lebih memilih hasil perbandingan dengan metode SMARTER dan TOPSIS daripada dengan cara manual.

- b. Pada pengujian stabilitas metode, menghasilkan sebuah kesimpulan yaitu metode gabungan SMARTER dan TOPSIS memiliki stabilitas sebesar 90%.

5.2 Saran

Untuk pengembangan pada penelitian selanjutnya, peneliti menyarankan:

1. Melakukan pengujian metode dengan menggunakan parameter lainnya untuk lebih mengetahui hasil implementasi dari metode SMARTER dan TOPSIS.
2. Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai stabilitas yang dimiliki oleh metode SMARTER dan TOPSIS.
3. Mengimplementasikan metode SMARTER dan TOPSIS pada data yang lebih banyak dan kriteria yang beragam.